

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

1. Kondisi kinerja keuangan bank pemerintah tergolong baik di tahun 2003 sampai dengan 2008 karena rasio keuangan masih sesuai dengan standar penentuan batas nilai rasio. Akan tetapi penurunan kinerja keuangan terjadi pada tahun 2005 dan 2007, pada tahun 2005 terjadi karena nilai rasio NPL (solvabilitas) yang meningkat sehingga menyebabkan penurunan kinerja keuangan. Sedangkan pada tahun 2007 terjadi penurunan karena menurunnya rasio CAR (permodalan).
2. *Return* saham bank pemerintah dari setiap semester ke semester cenderung mengalami penurunan terlihat dari tiga semester terakhir terjadi penurunan berturut-turut.
3. Pengaruh kinerja keuangan dengan *return* saham bank pemerintah menghasilkan nilai koefisien korelasi (r) sebesar 0,553 menunjukkan terdapat hubungan searah antara variabel kinerja keuangan dengan variabel *return* saham. Artinya bahwa setiap kenaikan jumlah kinerja keuangan diikuti oleh kenaikan *return* saham. Angka tersebut menandakan hubungan korelasi yang sedang. Koefisien determinasi sebesar 30,5% menunjukkan bahwa *return* saham dipengaruhi oleh kinerja keuangan sebesar 30,5% dan sisanya sebesar 69,5% dipengaruhi oleh faktor lain

yaitu rasio yang tidak dijadikan sampel, hal ini menandakan pengaruh kinerja keuangan yang lemah terhadap *return* saham.

5.2 Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan di atas sebagai saran untuk meningkatkan *return* saham melalui kinerja keuangan, maka bank pemerintah perlu melakukan upaya-upaya evaluasi yaitu:

1. Memperbaiki kinerja keuangan bank, penurunan NPL dan CAR yang dianggap penyebab menurunnya kinerja keuangan perlu ada perbaikan.

Perbaikan rasio NPL dapat dilakukan dengan cara:

- Pembinaan dan pengawasan kelengkapan sistem dan prosedur. Bank Indonesia perlu memastikan tersedianya sistem dan prosedur terhadap analisis kredit, pemantauan kredit, pembayaran angsuran kredit, *recovery action*, dan prosedur persetujuan kredit, dan pedoman kerjasama dengan pihak lain.
- Perlu juga disediakan pedoman penetapan agunan sehingga pengikatan agunan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Sedangkan perbaikan rasio CAR dapat dilakukan dengan cara menerbitkan obligasi untuk memperkuat modal, dengan demikian nilai CAR akan semakin meningkat.

2. Menurunnya *return* saham akan berakibat pada tidak adanya investor yang tertarik untuk menanamkan sahamnya pada penerbitan saham berikutnya,

oleh karena itu bank pemerintah harus menjaga dan meningkatkan faktor-faktor yang mempengaruhi *return* saham.

3. Bank pemerintah seharusnya terus melakukan evaluasi terutama dalam kinerja keuangan dengan cara meningkatkan dan terus melakukan perbaikan dari penurunan rasio yang terjadi, dengan demikian kinerja keuangan akan tetap terjaga.

